

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

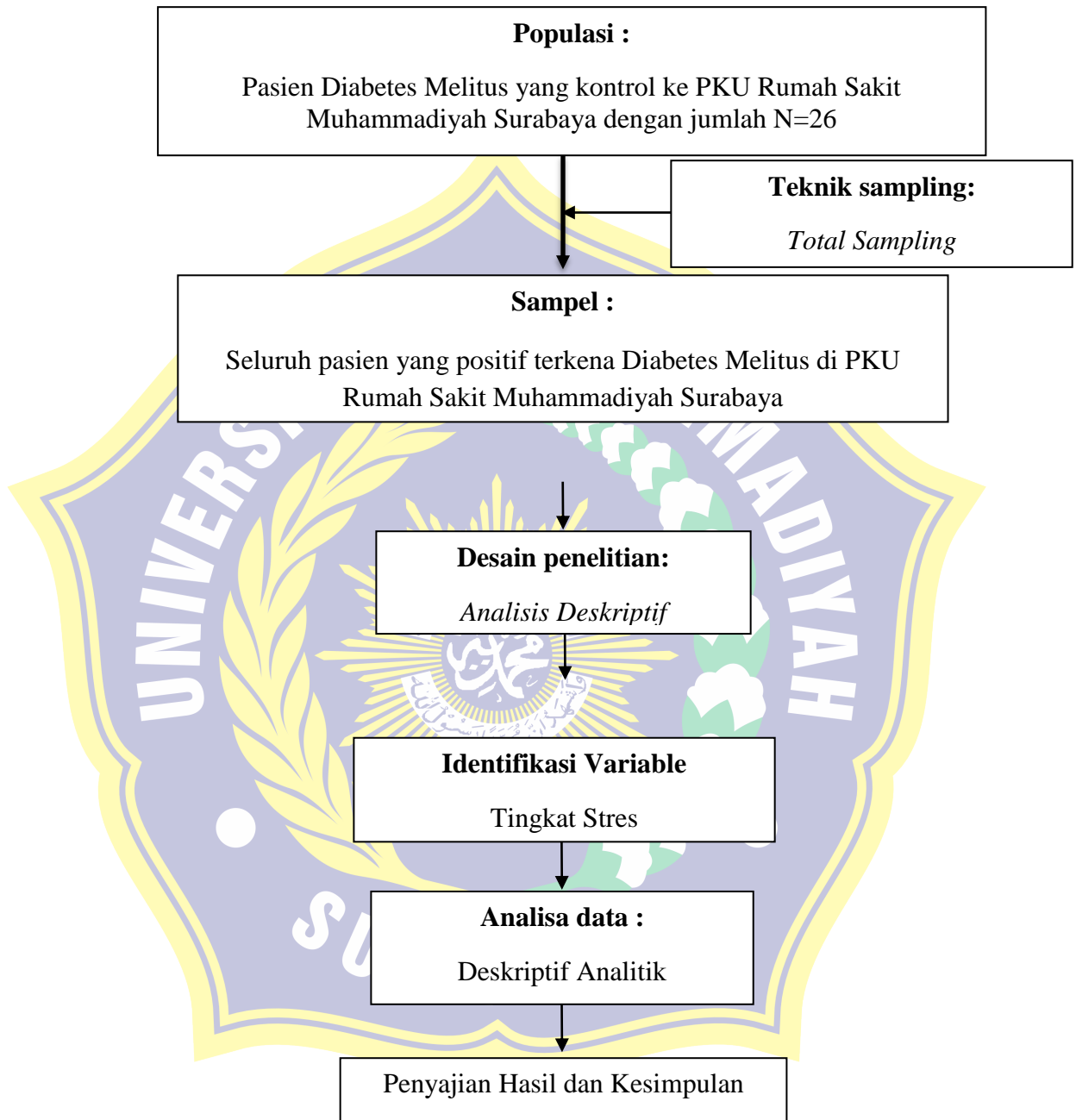
Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam & Pariani, 2003). Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, dan etik penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu sumber yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2008). Berdasarkan tujuan penelitian, desain yang digunakan dalam penelitian ini *Analisis Deskriptif* adalah yang didalamnya terdiri dari atas penelitian studi kasus, survey, study perkembangan, study lanjut, analisis documenter, analisis kecenderungan. (Furchan 2004, dalam Hidayat 2010). Dalam penelitian ini menggunakan metode survey dalam pengambilan desain deskriptifnya yang pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok tentang tingkat stress pada pasien Diabetes Melitus.

### 3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan secara skematis sebagai berikut:



**Gambar 3.1:** Kerangka kerja penelitian identifikasi tingkat stress pada pasien dengan Diabetes Melitus

### **3.3 Populasi, Sampel Dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Hidayat, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang rutin control ke PKU Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya dalam 2 minggu sebanyak 26 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini yaitu pasien Diabetes Melitus di Poli penyakit dalam di PKU Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya yang control selama 2 minggu.

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil semua pasien dengan Diabetes Melitus. Sampel yang diambil sebanyak 26 responden.

### 3.4 Variabel Penelitian

#### 3.4.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya mempengaruhi variabel lainnya (Nursalam, 2016). Variabel independent pada penelitian ini adalah tingkat stress.

#### 3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman pada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016)

Tabel 3.1 Definisi operasional identifikasi tingkat stress pada pasien dengan Diabetes Melitus

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
Tingkat stres	Seseorang biasanya mengalami stress ringan, sedang dan berat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Gejala fisik</li> <li>Gejala emosional</li> <li>Gejala perilaku</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kuisoner Perceived Stres Scale (PSS) (Cohen, 1994)</li> <li>Lembar Observasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>TTV</li> <li>Nadi</li> </ol> </li> </ol>	Ordinal	Untuk jawaban : 0 = Tidak pernah 1 = Hampir tidak pernah (1-2 kali) 2 = Kadang-kadang (3-4 kali) 3 = Hampir Sering (5-6 kali) 4 = Sangat sering (lebih dari 6 kali) Kategori tingkat stress : Ringan : <33,3% Sedang : 33,3-66% Berat : >66% Kategori Tekanan Darah : Rendah : <100/70 mmhg Normal : 110/70-140/90mmhg Tinggi : >140/100

					mmhg Denyut Nadi : Normal : 60- 100X/menit
--	--	--	--	--	---

### 3.6 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

#### 3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah

1. Data demografi (Kode, Nama, Jenis kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan)
2. Lembar observasi untuk mengetahui gejala fisiologis berupa nadi, tekanan darah, gula darah.
3. Kuisioner Percaived Stres Scale (PSS)

Kuisioner Perceived Stres Scale (PSS) terdiri dari 10 pertanyaan dengan skala linker 0-4. Denga indikator yang akan di ukur meliputi Emosional (2-6) dan perilaku (1,7-10). Dengan nilai uji validitas kuisioner Alpha 0,848 dan nilai koefisien reability 0,861 (Smith, 2014). Untuk PSS-10 dalam Bahasa Indonesia telah digunakan dalam penelitian yang sebelumnya telah diuji dengan nilai koefisien Chrombach Alpha sebesar 0,96 (Pin, 2011)

### 3.6.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PKU Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya pada tanggal 24 juni 2019 – 06 Agustus 2019.

### 3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendapatkan pengantar dari Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai tempat belajar untuk mendapatkan data awal. Setelah mendapat surat pengantar, peneliti memberikan surat pengantar ke bagain DIKLAT RS. PKU Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan surat balasan dari bagaian diklat, peneliti melakukan survei pengambilan data awal ke RS. PKU Muhammadiyah Surabaya.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pedoman observasi, yang diadaptasi dari berbagai sumber referensi tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan Diabetes Melitus.

### 3.6.4 Cara Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

1. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk dilakukan pengeditan pada beberapa data yang

ke Direktur PKU Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.ang dianggap kurang sesuai. Seperti kelengkapan data, validitas data, duplikasi data dan lain-lain.

## 2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010).

Ringan di beri kode : 1

Sedang di beri kode : 2

Berat di beri kode : 3

## 3. *Scoring*

*Scoring* Adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor(Hidayat, 2010).

0 = Tidak pernah

1 = Hampir tidak pernah (1-2 kali)

2 = Kadang-kadang (3-4 kali)

3= Hampir sering (5-6 kali)

4= Sangat sering (lebih dari 6 kali)

Katagori tingkat stress :

Ringan : <33,3%

Sedang : 33,3-66%

Berat : >66%

## 4. *Tabulating*

Dalam *tabulating* ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil *coding* untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan

evaluasi (Hidayat, 2010). Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah terkumpul sebelumnya dalam bentuk table untuk mempermudah pembaca membaca data penelitian. Data yang terkumpul nantinya akan dibagi dalam beberapa kolom, yakni kolom daftar responden, skor dari kuesioner, tingkat stress pada pasien Diabetes Melitus.

## 5. Analisis Data

Kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian. Adapun cara mengambil kesimpulan bisa dengan hipotesis maupun dengan estimasi hasil (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif Kuantitatif, yaitu dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan keadaan yang ada.

### 3.6 Etik Penelitian

#### 3.6.1 *Informed Consent* (Persetujuan tertulis)

*Informed consent* merupakan sebuah proses mulai dari penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan sampai dengan responden/partisipan bersedia mengikuti penelitian (Hidayat, 2010). Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Setelah diberi informasi tentang penelitian yang akan dilakukan, kemudian responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan bahwa mereka bersedia menjadi responden yang akan diteliti.



### **3.6.2 Anonymity (Tanpa nama)**

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau Kuesioner, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini nama responden tidak ditulis lengkap namun hanya ditulis *initialnya*.

### **3.6.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini data yang nantinya akan dipublikasikan hanya data yang terkait dengan data yang dibutuhkan peneliti. Sedangkan data yang tidak terkait dengan data yang dibutuhkan peneliti akan dirahasiakan.

### **3.6.4 Beneficence & non-maleficence (Menguntungkan & tidak merugikan)**

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat Stres pada pasien Diabetes Melitus.

### **3.6.5 Justice (Keadilan)**

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan (Hidayat, 2010). Dalam

penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha untuk bersifat adil pada setiap responden.

